

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia baik dari sektor pertanian, pertambangan, maupun pehutanan. Sektor pertanian di Indonesia dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi sektor prioritas yang ditingkatkan produktivitasnya karena menghasilkan bahan pangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini sektor pertanian Indonesia dari sisi produksi merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, setelah industri pengolahan.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk membangun perekonomian negara dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Salah satu komoditas unggulan dibidang peternakan adalah peternakan ayam ras petelur. Telur ayam menjadi pilihan utama masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani karena memiliki kandungan gizi yang lengkap dan harganya dapat dijangkau berbagai kalangan.

Dzikra Farm merupakan salah satu peternakan ayam ras petelur yang berada di Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Dzikra Farm memasarkan produknya di wilayah Jawa Barat terutama Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, dan Kota Cirebon. Dalam kegiatan usahanya Dzikra Farm menghasilkan produk primer yang meliputi telur ayam dan ayam ras petelur afkir. Ayam ras petelur akan memasuki masa afkir pada usia 80 minggu. Ayam afkir tersebut akan dijual hidup kepada tengkulak ayam potong. Dalam satu tahun Dzikra Farm melakukan tiga kali pengafkiran dengan setiap pengafkiran menghasilkan 1000 ekor ayam afkir. Hal tersebut membuktikan bahwa Dzikra Farm memiliki kontinuitas dalam kegiatan budidaya ayam ras petelur.

Kelemahan yang dimiliki Dzikra Farm terletak pada kegiatan penjualan ayam afkir. Selama ini Dzikra Farm hanya terfokus pada penjualan telur ayam sehingga tidak memperhatikan harga jual ayam afkir. Harga jual ayam afkir di tingkat petani sangat rendah yaitu sekitar Rp15.000,00 per kg. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat persaingan penjualan daging ayam. Penjualan ayam ras petelur afkir di Dzikra Farm hanya terpaku pada satu orang tengkulak ayam potong. Ayam afkir di Dzikra Farm akan laku terjual apabila tengkulak sudah mendapat permintaan dari konsumen, jika tidak ada permintaan maka perusahaan harus menunggu hingga beberapa minggu. Dzikra Farm belum melakukan perluasan pasar dalam menjual ayam ras petelur afkir sehingga ayam ras petelur afkir tidak langsung terserap pasar.

Lesunya penjualan ayam afkir dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Apabila ayam afkir tidak laku terjual maka perusahaan harus melakukan pemeliharaan lanjutan, hal tersebut menyebabkan penambahan biaya perusahaan seperti biaya pakan dan biaya operasional lainnya. Adanya perkembangan teknologi di bidang pengolahan menjadi peluang bagi Dzikra Farm untuk membuka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

unit bisnis pengolahan. Pola hidup masyarakat yang semakin praktis serta padatnya aktivitas menuntut masyarakat untuk melakukan segala sesuatu dengan cepat termasuk dalam hal menyediakan makanan. Saat ini masyarakat terutama ibu rumah tangga membutuhkan makanan yang instan, tahan lama, dan bergizi. Abon merupakan makanan instan yang dapat dikonsumsi tanpa dimasak dan aman dikonsumsi setiap hari karena terbuat dari daging hewani yang mengalami proses pengawetan secara alami. Selain untuk lauk makan, abon juga dapat dijadikan sebagai isian *snack*. Abon terbuat dari daging hewani yang diolah melalui proses penggorengan sehingga kandungan air pada serat daging menurun. Hal ini menjadikan abon memiliki umur simpan yang panjang meskipun disimpan pada suhu normal sehingga aman dikonsumsi jangka panjang.

Abon ayam merupakan salah satu jenis abon yang banyak diminati masyarakat. Daging ayam broiler digunakan sebagai bahan baku abon ayam oleh beberapa produsen abon. Tingginya kandungan lemak daging ayam broiler, menjadi perhatian bagi masyarakat dalam mengonsumsi abon. Kandungan nutrisi daging ayam ras petelur sangat mirip dengan daging broiler namun ayam petelur memiliki kelemahan yaitu dagingnya keras dan liat dikarenakan umur yang tua. Daging ayam petelur mengandung air 56%, protein 25,4% sampai 31,5% dan lemak 1,3 sampai 7,3%.



Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Dzikra Farm.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis merupakan hasil pengumpulan data dan informasi selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dzikra Farm yang berlokasi di Kampung Cantilan RT 010 RW 004 Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 12 minggu terhitung mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020.